



Studi Meta Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Sebagai Media Berbasis Daring Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Na'iimatus Sholichah

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*naiimatus.sholichah.2201316@students.um.ac.id

Abstract

Online learning is a new method that occurs in the era of technology 4.0. Educators are required to develop technology to innovate in the learning process. Video learning is one of the teacher's innovations in developing the way teaching is done. One of the keys to learning success is the learning media used. Thus, the purpose of this meta-analysis is to find out more about the influence of online-based video learning media on improving student learning outcomes. The method used is meta-analysis by collecting previous articles obtained through a database, namely Google Scholar. The data obtained is then collected for review and analysis with the aim of being able to find conclusions from the problems discussed. Research shows an increased rate of learning outcomes by students after using video media in learning, which is 29.76%. Thus, online-based learning video media can affect the improvement of student learning outcomes.

Keywords: learning videos; online-based media; Increased; Student learning outcomes

Abstrak

Pembelajaran daring merupakan metode baru yang terjadi pada era teknologi 4.0. Pendidik dituntut harus mengembangkan teknologi untuk berinovasi dalam melakukan proses pembelajaran. Video pembelajaran adalah salah satu dari inovasi guru dalam mengembangkan cara mengajar yang dilakukan. Salah satu kunci keberhasilan belajar yaitu media pembelajaran yang digunakan. Dengan demikian, tujuan dari meta analisis ini yaitu untuk mengetahui lebih dalam tentang pengaruh media pembelajaran video berbasis daring terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan yaitu meta analisis dengan cara mengumpulkan artikel terdahulu yang diperoleh melalui database yaitu google scholar. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan untuk direview dan dianalisis dengan tujuan dapat menemukan kesimpulan dari masalah yang dibahas. Penelitian menunjukkan tingkat peningkatan hasil belajar oleh peserta didik setelah menggunakan media video dalam belajar yaitu sebesar 29,76%. Dengan demikian, media video pembelajaran berbasis daring dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: video pembelajaran; media berbasis daring; peningkatan; hasil belajar peserta didik

1. Pendahuluan

Pendidikan memiliki sejumlah rangkaian proses yang dilalui, salah satunya yaitu pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan (Sulistiani et al., 2021). Sebagai inti dari proses pendidikan, mutu pembelajaran dapat digambarkan dengan mutu pendidikan. Pembelajaran merupakan tindakan terencana untuk mencapai tujuan tertentu, ditandai dengan interaksi beberapa komponen yang saling berhubungan (Hanafy, 2014). Pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan memiliki kedudukan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional. Pembelajaran yang dilakukan secara efektif akan mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan secara efektif. Belajar dapat terjadi kapan saja, di mana saja, dan tidak hanya terbatas di ruang kelas.

Pembelajaran dapat dilakukan di dalam kelas, di luar kelas, ataupun melalui pengalaman secara langsung di kehidupan masyarakat. Metode pembelajaran sangat beragam seperti metode ceramah, metode diskusi, dan praktik langsung. Untuk menarik minat peserta didik dalam belajar, pendidik dituntut menciptakan atmosfer belajar yang menyenangkan dalam proses pembelajaran. Salah satu contoh hal yang dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar yaitu media pembelajaran. Untuk meningkatkan interaksi informasi antara pendidik dan peserta didik untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dibutuhkan media atau alat untuk berkomunikasi secara efektif (Hasan et al., 2021). Jika peserta didik dihadapkan pada media yang menarik dan nyata, mereka akan mempelajari materi yang disajikan guru dengan lebih maksimal.

Perkembangan teknologi seiring berkembangnya zaman semakin canggih. Kemajuan zaman menimbulkan perubahan di segala bidang, termasuk bidang pendidikan. Kondisi pendidikan saat ini telah dipengaruhi oleh kemajuan teknologi (Pebriani, 2017). Perkembangan teknologi dapat merubah proses pembelajaran yang awalnya dilakukan secara luring, saat ini proses pembelajaran dapat dilakukan secara daring atau dalam jaringan. Pembelajaran daring merupakan bagian dan salah satu konsep teknologi era 4.0. Belajar melalui pembelajaran online Salah satu metode pembelajaran online yang belakangan ini semakin populer adalah konten video. Video yang dibuat khusus untuk pembelajaran atau yang mendokumentasikan proses akademik adalah contoh video pembelajaran.

Rahmat dan Krisnadi dalam Sulistiani et al., (2021) mengemukakan bahwa pembelajaran daring merupakan kepanjangan dari pembelajaran daring dengan gaya pembelajaran menggunakan internet sehingga terjadi interaksi antara siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran daring adalah cara penyampaian pendidikan tradisional dalam versi digital melalui internet (Dewi et al., 2016). Elemen inti dalam memastikan efektivitas proses pembelajaran online adalah aksesibilitas fasilitas pembelajaran. Video pembelajaran dapat meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa ketika digunakan untuk pembelajaran online. Untuk instruktur yang ingin menjelaskan konsep dengan lebih baik di kelas atau menanggapi pertanyaan siswa, video pembelajaran dapat menjadi alat pengajaran yang sangat membantu. Dengan pelaksanaan pembelajaran secara daring, peserta didik dan tenaga pendidik dapat berinteraksi melalui beberapa aplikasi pendukung seperti zoom, gmeet, dan lain-lain. Adanya pembelajaran daring ini menuntut pendidik untuk memahami bagaimana cara mengoperasikan teknologi dengan baik untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif. Siswa dapat memperoleh hasil belajar yang sebanding dengan pembelajaran tatap muka melalui penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dalam pembelajaran daring, guru dituntut untuk berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar dan mengajar.

Akses ke jaringan internet menjadi salah satu kesulitannya. Banyak peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring terkena dampak masalah ini, sehingga menyulitkan guru dan siswa untuk berhasil menerapkan kurikulum. Solusi yang tersedia saat pembelajaran online yaitu dengan menggunakan video pembelajaran. Video adalah salah satu kemajuan teknologi yang telah meningkatkan kehidupan dan budaya masyarakat secara signifikan (Busyaeri et al., 2016). Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring, pendidik dapat memberikan video pembelajaran melalui youtube atau platform video lain untuk memudahkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring. Vidio pembelajaran

melalui youtube mudah diakses oleh peserta didik karena dapat dilihat berulang kali dan dapat dilihat dimanapun. Mengingat manfaat video antara lain mengatasi kendala jarak dan waktu, mampu menggambarkan peristiwa sejarah dalam waktu singkat, pesan disampaikan dengan cepat dan mudah secara singkat, mengembangkan pemikiran dan pendapat siswa, serta mengembangkan imajinasi siswa, maka peran video dalam rangka peningkatan pengetahuan peserta didik memerlukan pengamatan yang lebih mendalam, terutama tentang pengaruh yang ditimbulkannya (Busyaeri et al., 2016). Video pembelajaran dapat menjadi alat yang sangat berguna bagi peserta didik untuk memahami topik dan materi pelajaran ketika mereka belajar secara daring.

Melalui media pembelajaran video, pendidik dapat memastikan bahwa peserta didiknya telah menguasai materi dengan baik. Diharapkan peserta didik akan terus terpapar dan tertarik untuk mempelajari materi pelajaran melalui penggunaan bahan video pembelajaran (daring) (Dewi & Masruhim, 2016). Penggunaan media untuk membuat siswa tertarik belajar jarak jauh dan memperhatikan cukup banyak dilakukan. Jika peserta didik dihadapkan pada media yang menarik dan nyata, mereka akan mempelajari materi yang diajarkan guru dengan lebih efisien. Siswa harus dapat melihat hal-hal baik secara fisik dan mental untuk memahami apa yang diajarkan dalam video pembelajaran. Komponen interaktif seperti kuis atau pertanyaan dapat dimasukkan ke dalam video pembelajaran untuk membuat pembelajaran lebih menarik. Hal ini dapat mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan menjamin bahwa mereka memahami mata pelajaran tersebut. Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh proses belajar yang selama ini dilalui oleh pe. Ketika siswa perlu meninjau materi yang disampaikan sebelumnya, video pembelajaran dapat menjadi sumber yang bermanfaat. serta didik. Selama peserta didik melalui proses pembelajaran dengan baik, hasil yang diraih pula akan baik. Keberhasilan belajar peserta didik tidak lupa juga didukung oleh peran guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Metode yang digunakan dan bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan peserta didik dalam menempuh tujuannya di lembaga pendidikan. Hal ini didukung oleh penelitian Pebriani (2017) yang menyatakan bahwa media dalam pembelajaran yang membantu proses penyampaian informasi berdampak pada seberapa efektif proses pembelajaran. Salah satu contoh media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran agar tercapai secara efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan media pembelajaran video dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring. Adanya kemajuan zaman yang menyebabkan perubahan di bidang pendidikan juga dapat memberi peluang positif bagi pendidikan karena dapat memudahkan proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan teknologi yang semakin canggih. Ada juga beberapa masalah dalam penggunaan media video pembelajaran yang memerlukan perhatian. Kualitas video yang buruk, masalah penjadwalan waktu untuk menonton video, dan seringkali masalah koneksi internet adalah beberapa dari kesulitan ini. Konsekuensinya, agar pembelajaran online lebih berhasil dan efisien, penggunaan video pembelajaran perlu diimbangi dengan strategi pengajaran lainnya serta dipasangkan dengan penggunaan teknologi dan sumber daya yang tepat.

Uraian yang telah dituliskan pada paragraf sebelumnya memerlukan jawaban untuk mencari pengaruh yang dihasilkan oleh video pembelajaran sebagai media belajar yang berbasis daring untuk meningkatkan hasil belajar dari peserta didik. Dari penelitian yang ada ditemukan adanya hubungan antara pengaruh media video pembelajaran berbasis daring

terhadap meningkatnya hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, artikel ini ditulis dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh yang dtimbulkan oleh media video belajar berbasis daring terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

2. Metode

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode meta analisis. Meta anlisis yang berarti peneliti melakukan kajian dengan meringkas, meninjau, dan menganalisis data dari beberapa kesimpulan penelitian yang telah ada sebelumnya. Adapun Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mencari artikel-artikel yang telah ada pada penelitian sebelumnya yang tersedia pada jurnal online dengan memanfaatkan media online yaitu Google Scholar. Kata kunci yang digunakan oleh peneliti untuk mencari artikel pada jurnal online yaitu (1)Pengaruh Video pembelajaran; (2) Media pembelajaran; (3) Daring; dan (4) Hasil belajar peserta didik. Analisis data dilakukan dengan cara membandingkan hasil sebelum dan sesudah menerapkan video pembelajaran atau membandingkan hasil *Pretest* dan *Posttest*. Langkah selanjutnya yaitu dengan cara mengurangi hasil *posttest* dengan *pretest* dengan tujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar yang dipengaruhi oleh media pembelajaran video berbasis pembelajaran daring.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Delapan artikel yang relevan dengan penelitian ini ditemukan berdasarkan hasil pencarian. Artikel yang telah ditemukan oleh peneliti dalam pencarian pada artikel sebelumnya merupakan artikel mulai tahun 2016 hingga artikel pada tahun 2022. Tahapan selanjutnya yang dilakukan setelah melakukan kajian atau analisis terhadap artikel yaitu tahap pengelompokan hasil penelitian dari artikel yang telah ada sebelumnya, yang akan disusun dalam tabel 1 dan tabel 2.

Tabel 1. Data Artikel Secara Umum

Data Artikel		
Kriteria dalam Pengumpulan Data	Pengelompokan Artikel	Artikel yang Diperoleh
Tahun Terbit	2016	1
	2017	1
	2018	1
	2019	1
	2021	3
	2022	1
Media Pembelajaran	Media Video	8
Variabel Relevan	Peningkatan Hasil Belajar	8

Data dari delapan artikel dengan topik penelusuran yang sama dengan temuan penelusuran ini diperoleh. Data yang diperoleh penelitian ini digunakan untuk menunjukkan dampak media video terhadap peningkatan hasil belajar siswa melalui studi yang ada. Perolehan artikel secara spesifik akan dikelompokkan dalam table 2 berikut:

Tabel 2. Data Artikel Secara Spesifik

Nama Peneliti	Tahun	Judul Artikel	Metode Penelitian
Corry Febriani	2017	Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar	Eksperimen
Lina Novita, Elly Sukmanasa, & Mahesa Yudistira Pratama	2019	Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD	Eksperimen
Renny Setya Indahini, Sulton, & Arafah Husna	2018	Pengembangan Multimedia Mobile Learning pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Kelas X SMK	Penelitian dan Pengembangan <i>Lee & Owens</i>
Riska Agusta Ariefyani, Mille Nove Millenium, & Endang Indarini	2022	Meta Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Meta Analisis
Sulistiani, Suminto, & Ari Suningsih	2021	Pembelajaran Daring dengan Intervensi Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19	<i>Sample Test</i>
Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhimi, & Riski Sulistiarini	2021	Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Video Pembelajaran pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19	Survey dengan pendekatan kualitatif
Umi Wuryanti & Badrun Kartowigaran	2016	Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar	Pengembangan Penelitian Bprg & Gall
Wahyu Agung Dwi Pamungkas & Henny Dewi Koeswanti	2021	Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Meta Analisis

Pada tabel 2 dikelompokkan nama, tahun terbit, judul, dan jenis atau metode penelitian yang dilakukan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan penulis dalam menganalisis pada bagian pembahasan.

3.2. Pembahasan

Penelitian dilakukan dengan cara mencari referensi artikel yang telah ada sebelumnya, kemudian peneliti mendapatkan 8 artikel pada pencarian dengan melalui *database* Google Scholar. Artikel yang telah ditemukan dalam google scholar kemudian dianalisis dengan cara melihat hasil *pretest* dan *posttest* untuk menentukan hasil akhir apakah video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Analisis terhadap hasil pretest dan posttest dikumpulkan dalam tabel 2 dengan tujuan untuk memudahkan mengambil kesimpulan akhir dari analisis yang telah dilakukan.

Tabel 2. Hasil Analisis

Topik Penelitian/Artikel	Nama Peneliti & Tahun	<i>Pretest</i> %	<i>Posttest</i> %	Gain %
Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar	(Corry Pebriani, 2017)	3,90	12,05	8,15
Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD	(Lina Novita, Elly Sukmanasa, & Mahesa Yudistira Pratama, 2019)	44,00	85,00	41,00
Pengembangan Multimedia Mobile Learning pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Kelas X SMK	(Renny Setya Indahini, Sulton, & Arafah Husna, 2018)	47,22	83,03	35,81
Meta Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	(Riska Agusta Ariefyani, Mille Nove Millenium, & Endang Indarini, 2022)	58,05	85,04	26,99
Pembelajaran Daring dengan Intervensi Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19	(Sulistiani, Suminto, & Ari Suningsih, 2021)	14,35	9,34	5,01
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Video Pembelajaran pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19	(Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, & Riski Sulistiarini, 2016)	21,04	79,05	58,01
Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan	(Umi Wuryanti & Badrun Kartowigaran, 2016)	33,17	80,83	47,66

Topik Penelitian/Artikel	Nama Peneliti & Tahun	Pretest %	Posttest %	Gain %
Motivasi Belajar dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar				
Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	(Wahyu Agung Dwi Pamungkas & Henny Dewi Koeswanti, 2021)	61,84	77,31	15,47
Total		283,57	511,65	238,1
Rata-rata		35,44	63,95	29,76

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan pada tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata persentase hasil belajar menggunakan penilaian *pretest* atau sebelum menggunakan video pembelajaran yaitu sebesar 35,44%, sedangkan hasil belajar menggunakan *posttest* atau sesudah menerapkan video pembelajaran yaitu sebesar 63,95%. Adapun rata-rata peningkatan yang terjadi setelah menerapkan media pembelajaran video berbasis daring yaitu sebesar 29,76%. Skor yang diperoleh dari analisis hasil pretest dan posttest terdiri dari dua skor yaitu skor terendah dengan peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 8,15% dan skor tertinggi peningkatan hasil belajar sebesar 58%. Penelitian yang telah dilakukan dapat membuktikan bahwa video pembelajaran dapat meningkatkan motivasi peserta didik, sehingga peserta didik dapat mencapai hasil belajarnya dengan maksimal. Sejalan dengan ungkapan Pamungkas & Koeswanti (2021) video pembelajaran sebagai media memiliki kekuatan untuk mengubah perilaku siswa karena memberi anak perasaan berprestasi dan membuat mereka lebih bersemangat.

Media video pembelajaran yang bervariasi dapat memberikan semangat kepada diri peserta didik untuk belajar karena video pembelajaran terbilang cukup baru dalam media pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Pamungkas & Koeswanti (2021) yang menyatakan bahwa bagi peserta didik, media video pembelajaran bervariasi merupakan sesuatu yang baru karena belum pernah ada guru yang menggunakan media video pembelajaran bervariasi selama pembelajaran sebelumnya. Ini memiliki beberapa animasi dan gambar, apalagi media audio-visual. Pembelajaran menggunakan media video berbasis daring dapat memberikan waktu yang lebih kepada peserta didik untuk mengulang materi yang diberikan oleh pendidik. Dengan media video pembelajaran, peserta didik dapat membuka kapan saja dan dimana saja. Interkasi yang terjadi saat pembelajaran daring juga dapat melalui aplikasi seperti google meet, zoom, dan lain-lain. Dengan membangkitkan semangat dan minat siswa dalam pembelajaran daring, setidaknya memberikan kesan bahwa guru memenuhi kebutuhan pendidikan siswa.

Memanfaatkan kecanggihan teknologi dapat memberikan dampak yang baik bagi peningkatan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut didukung oleh penelitian Isman (2017) yang menyatakan bahwa dengan mengakses dan mempelajari materi pelajaran, melakukan tugas, dan berinteraksi dengan dan belajar dari pembelajar siswa lainnya, siswa berpartisipasi penuh dalam pembelajaran online. Video pembelajaran dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dengan mengirimkan pesan yang kuat dan memotivasi mereka untuk belajar lebih giat. Efek positif penggunaan media video di dalam kelas dapat dilihat pada hasil

belajar siswa. Untuk meningkatkan semangat dan minat belajar siswa juga dapat dilakukan dengan menggunakan media video. Selain akomodatif, nyaman, menarik, nyaman, dan menyenangkan untuk dilalui, proses belajar mengajar juga harus efektif dan efisien. Peserta didik yang menggunakan media video pembelajaran ini akan lebih memahami mata pelajarannya.

Video pembelajaran sebagai salah satu media pembelajaran dapat meningkatkan semangat serta motivasi peserta didik dalam belajar. Media video yang dirancang interaktif dan menyenangkan dapat memacu peserta didik untuk bekerja lebih giat dalam bidang akademiknya. Ketika siswa melihat video pendidikan yang menarik, mereka lebih siap untuk belajar. Tidak jarang peserta didik malas untuk belajar saat pembelajaran daring karena hanya diberikan modul tanpa adanya penjelasan berupa video sehingga dapat menyebabkan munculnya rasa jenuh peserta didik dan berakibat peserta didik bolos atau tidak mengikuti kelas. Dewi dkk, (2016) dalam penelitiannya menyatakan penyebab pembelajaran daring sudah mencapai titik jenuh karena siswa jarang mengikutinya. Kondisi jenuh yang dialami oleh peserta didik mengakibatkan tidak efektifnya pencapaian hasil belajar karena proses belajar menghabiskan waktu yang lama tetapi hasilnya tidak sesuai. Dengan sumber daya video instruksional, guru dapat menyampaikan pengetahuan secara lebih efisien dan menciptakan lingkungan belajar yang membuat peserta didik merasa tidak jenuh.

Di era teknologi saat ini, pendidik harus mampu dan handal untuk melakukan pekerjaan yang ideal dimana guru dituntut untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan yang terkandung dalam penggunaan. Pembelajaran daring menggunakan media video pembelajaran menuntut guru untuk lebih kreatif dalam merencanakan dan menyusun materi yang akan diberikan kepada peserta didiknya melalui video pembelajaran yang dibuat oleh pendidik. Video pembelajaran yang menggunakan animasi menarik akan meningkatkan motivasi siswa dan semangat mengikuti pembelajaran daring. Penggunaan video pembelajaran harus dipelajari dengan hati-hati dan dikombinasikan dengan metode pengajaran lainnya. Agar penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, penting juga untuk mempertimbangkan unsur-unsur seperti konteks pembelajaran, karakteristik siswa, dan desain video pembelajaran yang baik.

Hasil belajar siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan dengan penggunaan perangkat pembelajaran video berbasis daring (Novita et al., 2019). Siswa dapat menonton video pembelajaran beberapa kali untuk memastikan mereka memahami topiknya. Peserta didik dapat, dalam kasus yang jarang terjadi, mengubah kecepatan video agar sesuai dengan kebutuhan mereka. Peserta didik dapat melihat visualisasi dari subjek yang dipelajari dengan menonton video pembelajaran. Peserta didik yang berjuang untuk memahami konsep setelah membaca atau mendengar penjelasan bisa mendapatkan keuntungan dari ini. Peserta didik yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan media video mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tanpa media video. Didukung dengan penelitian oleh Linggarsari (2021) bahwa Pemanfaatan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Bukti peningkatan hasil belajar dapat dilihat pada ketuntasan hasil belajar siswa, temuan belajar yang dikomunikasikan sebelum tindakan siklus, atau siswa pra siklus.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan, menurut hasil pretest dan posttest masing-masing dengan selisih tertinggi sebesar 58,01% dan selisih terkecil sebesar 8,15%. Dengan

kata lain, hasil belajar siswa dipengaruhi secara positif oleh penggunaan media video. Namun, beberapa siswa tidak suka menonton video instruksional atau video pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa terbiasa dengan metode yang biasanya digunakan oleh guru. Akan tetapi, lebih banyak siswa yang lebih suka menggunakan video pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media video untuk mengajar siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Hasil penelitian menemukan bahwa ketika pembelajaran melalui video pembelajaran dikontraskan dengan pembelajaran melalui teknik ceramah. Perbedaan antara siswa yang menggunakan media audio visual dengan siswa yang menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA ditinjau dari hasil belajar. Menurut temuan penelitian, hasil belajar IPA siswa kelas II dipengaruhi secara positif oleh konten media video pembelajaran. (Novita et al., 2019). Kemampuan pendidik dalam mengelola pembelajaran meliputi penggunaan model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, kesesuaian dengan bahan ajar, kesiapan pendidik dalam menyampaikan materi, dan sebagainya. Buktikan bahwa peningkatan hasil belajar kognitif setiap kelas bukan karena adanya faktor kebetulan, melainkan ada faktor perlakuan di setiap kelas dan tentunya didukung oleh faktor-faktor penentu (Novita et al., 2019).

Delapan artikel yang dijelaskan di atas memberikan kepercayaan pada premis bahwa penggunaan media video meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian oleh Dewi et al, (2016) menunjukkan bahwa Video pembelajaran interaktif populer di kalangan siswa, dan film pembelajaran interaktif animasi berguna untuk belajar mandiri. Penelitian lain menyebutkan pembelajaran IPA melalui media video berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif jika dibandingkan dengan pembelajaran IPA melalui media gambar (Pebriani, 2017). Berdasarkan meta analisis dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama jika video pembelajaran dibuat dengan baik dan terintegrasi dengan taktik pengajaran lainnya. Namun, perlu diingat bahwa bergantung pada pengaturan pembelajaran dan karakteristik peserta didik, menggunakan video pembelajaran mungkin tidak selalu menjadi solusi. Saat mempertimbangkan apakah akan menggunakan video pembelajaran untuk pembelajaran, penting untuk mempertimbangkan aspek-aspek ini

4. Simpulan

Media video pembelajaran memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya pembelajaran berbasis daring. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran daring menggunakan media video dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sebanyak 29,76% dengan peningkatan tertinggi sebesar 58,01% dan peningkatan terendah sebesar 8,15%. Artinya, secara tidak langsung video pembelajaran dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring akan tetapi pendidik tidak terlalu mengkhawatirkan hasil belajar peserta didik karena beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Daftar Rujukan

- Ariefyanti, R. A., Millenium, M. N., & Indarini, E. (2022). INNOVATIVE : Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022 Research & Learning in Primary Education Meta Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Social Science Research*, 2(1), 1–10.
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenudin, A. (2016). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 3(1), 116–137. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v3i1.584>
- Dewi, T., Masruhim, M. A., & Sulistiarini, R. (2016). Meningkatnya Hasil Belajar peserta didik melalui media vidio pembelajaran pada pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(April), 5–24.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79. http://103.55.216.55/index.php/lentera_pendidikan/article/viewFile/516/491
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Indahini, R. S., Sulton, & Husna, A. (2018). Pengembangan Multimedia Mobile Learning Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Kelas X SMK. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(2), 141–148.
- Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*, 586–588.
- Linggarsari, E. (2021). *Meta Analisis Pembelajaran Berbasis Media Video Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 2(1), 122–128.
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar [The Use of Video Learning Media on the Learning Outcomes of Elementary School Students]. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346–354.
- Pebriani, C. (2017). Pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif pembelajaran IPA kelas V. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.21831/jpe.v5i1.8461>
- Sulistiani, S., Suminto, S., & Suningsih, A. (2021). Pembelajaran Daring dengan Intervensi Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19. *JURNAL E-DuMath*, 7(1), 27–34. <https://doi.org/10.52657/je.v7i1.1344>
- Wuryanti, U., & Kartowagiran, B. (2016). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 232–245. <https://doi.org/10.21831/jpk.v6i2.12055>